

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dilihat dari tingkat kedalaman jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausalitas. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kausalitas adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi, disini ada variabel yaitu variabel independen (mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh latar belakang pendidikan dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang berada di kelurahan Kelimutu Kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende.

3.3 Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang akan diukur adalah latar belakang pendidikan dan pengetahuan akuntansi sebagai variabel bebas (variabel x) dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap usaha mikro kecil menengah (UMKM) sebagai variabel terikat (variabel dependen Y).

1. Variabel independen (x)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu latar belakang pendidikan (X1), Pengetahuan akuntansi (X2).

a. Latar belakang pendidikan (X1)

Menurut Wijaya, (2019) Latar belakang pendidikan merujuk pada keseluruhan pengalaman pendidikan yang dimiliki oleh individu, yang mencakup tingkat pendidikan foemal dan non-formal yang telah dijalani. Latar belakang pendidikan ini menjadi faktor penting dalam mempengaruhi cara seseorang berpikir, berperilaku, serta kemampuan dalam memecahkan masalah.

Latar belakang pendidikan diukur dengan menggunakan kusioner yang diadopsi dari Fadia Alfi Safrida, (2022) yang mempunyai 5 item pertanyaan yang menggunakan 1-5 skala likert 5 poin yang terdiri (5) sangat setuju, (4) Setuju, (3) Netral, (2) tidak setuju, (1) sangat tidak setuju.

b. Pengetahuan akuntansi (X2)

Menurut Saut Djosuab Henrianto Sitorus, (2017) Pengetahuan akuntansi dapat didefenisikan sebagai perangkat ilmu yang tersusun secara sistematis tentang bagaimana seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, penginterpretasian hasil proses tersebut berupa informasi kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar dalam memilih diantara berbgai alternatif.

Pengetahuan akuntansi diukur dengan menggunakan kusioner yang diadopsi Fadia Alfi Safrida, (2022) yang mempunyai 5 item

pertanyaan yang menggunakan 1-5 skala likert 5 poin yang terdiri (5) Sangat Setuju, (4) Setuju, (3) Netral, (2) Tidak Setuju, (1) Sangat Tidak Setuju.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah penggunaan sistem informasi akuntansi. Penggunaan informasi akuntansi adalah informasi yang menghasilkan data keuangan dalam bisnis untuk digunakan pelaku UMKM sebagai alat pengambilan keputusan (Baridwan, 2010).

Penggunaan sistem informasi akuntansi diukur dengan menggunakan kusioner yang diadopsi Fadia Alfi Safrida, (2022) yang mempunyai 5 item pertanyaan yang menggunakan 1-5 skala likert 5 poin yang terdiri (5) sangat setuju, (4) Setuju, (3) Netral, (2) tidak setuju, (1) sangat tidak setuju.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah pemerataan yang terdiri atas objek atau subjek yang di dalamnya mengandung karakter dan kualitas tertentu sehingga dapat digunakan oleh peneliti untuk meneliti dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang berada di kelurahan Kelimutu yang berjumlah 308.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasinya, jadi dari populasi tersebut diambil sampel (Sugiyono, 2018). Penentuan dari jumlah pada penelitian ini menggunakan rumus solvin. Berikut adalah rumus solvin:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{308}{1+308(0,1)^2}$$

$$n = \frac{308}{1+308(0,01)}$$

$$n = \frac{308}{4,08} = 75,4 \text{ dibulatkan menjadi } 75 \text{ Pelaku UMKM}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

E : Presentase kelonggaran ketidaktelitian atau kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditoleri, $e=0,1$ (10%).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (kriteria tertentu). Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang belum menerapkan sistem informasi akuntansi.

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari perusahaan yang dapat dibuktikan dengan angka-angka yang diolah dan dianalisis sesuai dengan metode analisis yang digunakan sehingga dapat terlihat hasilnya (Sugiyono, 2019). Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa jawaban kusioner para pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Kelimutu.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati data yang digunakan berasal dari buku, artikel jurnal, dan halaman web serta berasal dari hasil wawancara (Sugiyono, 2019). Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu data tentang gambaran umum kelurahan Kelimutu.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari

sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan, (Sugiyono, 2019). Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah berupa jawaban responden terhadap kusioner yang diajukan kepada responden.

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono, (2019) data sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder diperoleh dari literatur-literatur, buku-buku, jurnal-jurnal, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini, misalnya penelitian-penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik penelitian ini namun yang membedakan adalah populasi, sampel, serta obyek penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, kusioner, dan studi pustaka.

a. Observasi

Menurut Sugiyono, (2020) observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sehingga dapat diperoleh pandangan yang *holistic* (menyeluruh). Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan yaitu peneliti langsung kelokasi penelitian untuk melakukan pengamatan berkaitan UMKM yang berada di Kelurahan Kelimutu.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono, (2019) wawancara digunakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang sedikit/kecil. Teknik wawancara ini dilakukan secara langsung dengan para pelaku UMKM yang berada di Kelurahan Kelimutu.

c. Kusioner

Menurut Sugiyono, (2019) kusioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sebuah pertanyaan, atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Responden akan menilai setiap pertanyaan dengan menggunakan skala 5 poin, dari perspsi responden bahwa responden sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju terhadap suatu pertanyaan yang ada dalam kusioner. Ada skala 5 poin tersebut adalah sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju	(STS)	= 1
Tidak Setuju	(TS)	= 2
Netral	(N)	= 3
Setuju	(S)	= 4
Sangat Setuju	(ST)	= 5

Teknik pengumpulan data ini melalui proses penyebaran kusioner kepada pelaku UMKM yang telah ditentukan sebagai sampel dalam penelitian ini untuk merespon responden, yaitu 75 pelaku UMKM yang berada di Kelurahan Kelimutu.

d. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. studi pustaka merupakan pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penelitian (Sugiyono, 2019).

e. Dokumentasi

Dokumentasi menurut (Sugiyono, 2019) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian dokumentasi yang menjadi pegangan para pelaku UMKM yang berada di Kelurahan Kelimutu.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis didasarkan pada data-data yang diperoleh dari sumber intern perusahaan dan hasil kuisisioner yang disebarkan. Prosedur yang dilakukan adalah menilai hasil kuisisioner dan mengolahnya dengan alat statistik melalui bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package the Social Sciences*) versi 24.

3.7.1 Analisis statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran dan mengenal variabel-variabel dalam penelitian. Alat yang digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan adalah rata-rata (*mean*), median, maksimum sum, range, dan standar deviasi (Ghozali, 2019).

3.7.2 Uji Kualitas Data

Untuk melakukan uji kualitas data atas data primer ini, maka peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kusioner. Suatu kusioner akan dikatakan valid jika pertanyaan yang ada didalam kusioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kusioner tersebut. metode yang digunakan adalah korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau sering dikenal sebagai *Corrected Item- Total Correlation*. Teknik yang digunakan untuk melakukan uji validasi adalah dengan menggunakan koefisien korelasi *persen correlation* (Ghozali, 2019).

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid
3. Nilai $r \text{ hitung}$ dapat dilihat pada kolom *corrected item total corrected*
Dengan taraf signifikan sebesar 0,05

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kusioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kusioner akan dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pada penelitian ini akan menggunakan cara yang tersedia di SPSS 25 yaitu dengan menggunakan uji statistik *cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach* $> 0,70$ (Ghozali, 2019).

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini akan menggunakan analisis regresi linier berganda, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sehingga penggunaan model regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan. untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *non-parametrik kolmogorov smirnov* (K-S).

Pada penelitian ini menggunakan signifikan level sebesar 0,05 atau 5%. Jika dalam pengujian nilai signifikan dalam pengujian *kolmogorov smirnov* $< 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa data distribusi tidak normal (Ghozali, 2019).

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan dalam rangka menguji apakah dalam model ganda ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Analisis regresi yang baik tidak akan terjadi multikolinear diantara variabel bebasnya. Alat uji yang digunakan dalam uji Multikolinearitas adalah *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance.

Kriteria pengujian untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinearitas adalah jika nilai $Tolerance < 0,10$ atau nilai $VIF (Variance Inflation Factor) > 10,00$ maka terjadi gejala multikolinearitas (Ghozali, 2019).

3. Uji Heteroskedastisitas

Alat uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Penelitian ini menggunakan uji *Glejser*, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastitas. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2019).

3.7.4 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Metode regresi ini untuk mengetahui arah hubungan variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2019). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan menggunakan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel dependen yaitu penggunaan informasi akuntansi

a = Bilangan Konstan

$b_1 b_2$ = koefisien regresi

X1 = variabel independen latar belakang pendidikan

X2 = variabel independen pengetahuan akuntansi

e = Kesalahan

3.7.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengukus kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk menunjukkan arah hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda.

Analisis regresi berganda memungkinkan seorang peneliti untuk memahami fenomena yang mempengaruhi kondisi dan variabel dependen. Karena hampir semua kondisi yang berpengaruh terhadap suatu faktor disebabkan oleh lebih dari satu faktor indepeden (Sugiyono, 2019) terdapat tiga pengujian yang akan dilakukan pada tahap ini yaitu:

1. Uji t

Menurut Sugiyono, (2018) uji t dimaksudkan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya sebagai konstan. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan

t_{tabel} menggunakan taraf signifikan keabsahan 5% ($\alpha=0,05$). Menurut Sugiyono, (2018) pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan nilai $\text{sig} < \alpha$ maka hipotesis diterima (berpengaruh).
- b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan nilai $\text{sig} > \alpha$ maka hipotesis ditolak (tidak berpengaruh).

Penentuan nilai $t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2, n-k)$ dimana

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel

2. Uji F

Menurut Sugiyono, (2018) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen secara simultan memiliki pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} menggunakan taraf signifikan keabsahan 5% ($\alpha=0,05$).

Menurut Sugiyono, (2018) pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan $\text{sig} < \alpha$ maka hipotesis diterima (berpengaruh).
- b. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dan $\text{sig} > \alpha$ maka hipotesis ditolak (tidak berpengaruh).

Penentuan nilai $F_{\text{tabel}} = F(k-1, n-k)$ dimana :

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (Y). Jika koefisien determinasi (R^2) semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y dimana $0 < R^2$. Sebaliknya R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka akan dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel terikat.